

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini desain yang akan digunakan adalah deskriptif dengan metode *cross sectional*, dimana pengukuran variabel dilakukan satu kali pada satu saat dan bersifat retrospektif.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di instalasi rawat inap dan rawat jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai Januari 2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pasien yang terdiagnosis stroke di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 2014.

##### **2. Sampel**

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah pasien yang terdiagnosis stroke dan yang mendapatkan terapi pengobatan menggunakan karbamazepin. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling*.

## **D. Kriteria inklusi dan eksklusi**

### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien yang terdiagnosis stroke di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 2014.
- b. Pasien dengan usia dewasa dan lansia.
- c. Pasien dengan diagnosis stroke yang mendapatkan terapi pengobatan karbamazepin.

### **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien dengan data rekam medik yang tidak lengkap
- b. Pasien dengan diagnosis epilepsi

## **E. Definisi Operasional**

1. Pasien adalah pasien dengan diagnosis stroke yang diberikan terapi karbamazepin di instalasi rawat inap dan rawat jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode tahun 2014.
2. Evaluasi penggunaan obat adalah evaluasi dari pemberian karbamazepin pada pasien dengan diagnosis stroke yang meliputi analisis ketepatan indikasi, dosis, dan lama pemberian obat tersebut.
  - a. Tepat indikasi adalah kesesuaian indikasi dan terapi yang diberikan kepada pasien dengan diagnosis oleh dokter pada rekam medik.
  - b. Tepat dosis adalah ketepatan jumlah dosis per hari yang diberikan kepada pasien.

- c. Lama pemberian obat adalah jangka waktu pemberian obat kepada pasien.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa rekam medis. Rekam medis berisi dokumen dan identitas pasien, serta pengobatan pasien. Dari rekam medis akan diambil data yang diperlukan dalam penelitian untuk dilakukan analisis dengan membandingkan menggunakan standar terapi yang mengacu pada guideline yaitu *European Federation of Neurological Societies (EFNS)* 2010 dan PERDOSSI 2011.

## **G. Cara Kerja**

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan untuk mengetahui insidensi dan prevalensi penyakit stroke, kemudian melakukan pembuatan proposal penelitian yang sesuai dengan judul. Kemudian dilanjutkan dengan sidang proposal dan pengurusan surat izin.

### **2. Tahap perizinan**

Melakukan perizinan untuk penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Surat izin dikeluarkan oleh prodi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang disetujui oleh Kepala Prodi Farmasi.

### 3. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan mengambil kasus pada periode 2014 dan pengambilan data dilakukan dalam waktu kurang lebih selama tiga bulan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

### 4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat rekam medis pada pasien stroke periode 2014. Beberapa hal yang akan dilihat pada rekam medis berupa identitas pasien, diagnosis, daftar obat yang diberikan berdasarkan ketepatan indikasi, dosis, dan lama pemberian obat.

### 5. Pengolahan data

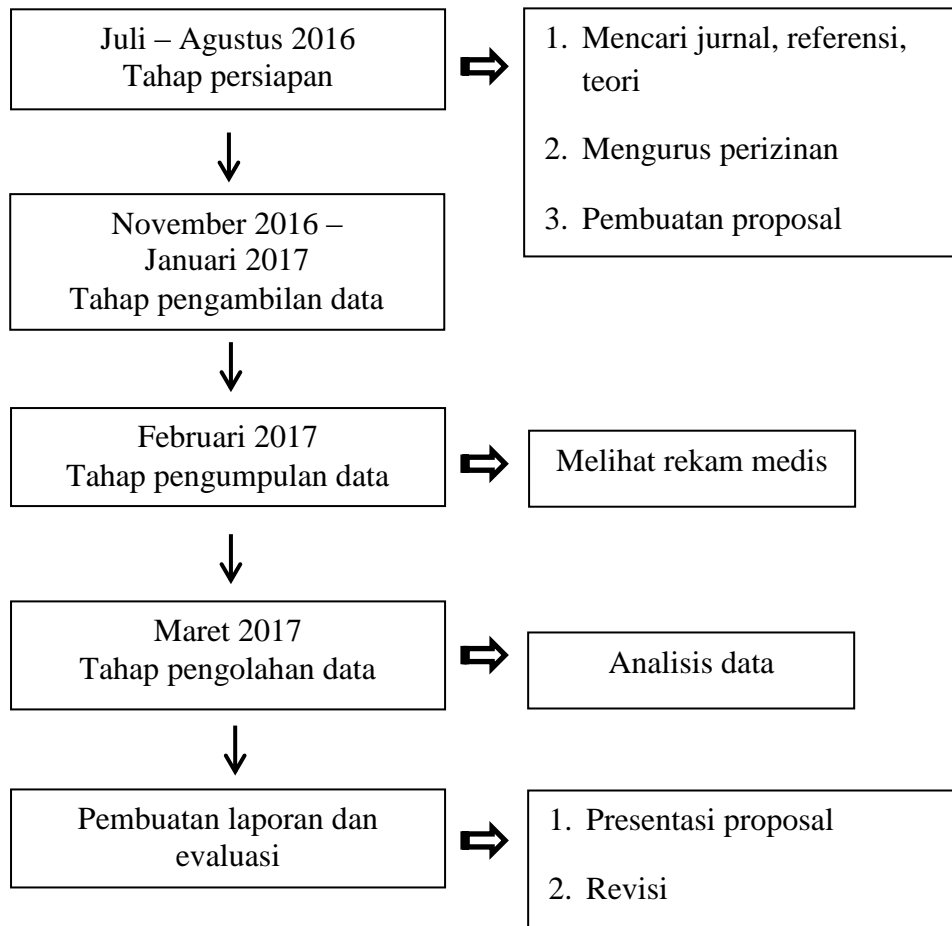
Setelah semua data terkumpul maka akan dilakukan analisis dengan melihat catatan medis pasien dan ditelaah sesuai dengan literatur yang kemudian akan dibandingkan. Selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel berupa jumlah dan presentase pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, dan analisis penggunaan obat.

### 6. Pembuatan laporan dan evaluasi

Pada pembuatan laporan dan evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Hasil dari penelitian berdasarkan data yang didapatkan dan dianalisis akan dilaporkan dan dievaluasi pada saat sidang oleh dosen penguji. Kemudian laporan hasil penelitian akan dijilid jika sudah dilakukan penilaian oleh dosen. Laporan tersebut akan diserahkan ke

pihak universitas sebagai dokumentasi dan sebagai bukti untuk memenuhi syarat kelulusan yaitu pembuatan karya tulis.

#### H. Skema Langkah Kerja



**Gambar 3.** Skema Langkah Kerja

## I. Analisis Data

Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan analisis ketepatan dan kesesuaian pada penggunaan obat karbamazepin yang meliputi tepat indikasi, tepat dosis, dan lama pemberian obat. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan persentase berdasarkan persepsan obat yang diberikan.

Analisis ketepatan indikasi dilakukan dengan membandingkan kesesuaian indikasi dan terapi pengobatan yang diterima oleh pasien sesuai diagnosis dokter dalam rekam medik. Analisis ketepatan dosis dilakukan dengan melihat kesesuaian jumlah dosis per hari yang diterima oleh pasien berdasarkan standar terapi yang digunakan. Analisis lama pemberian obat dilakukan dengan melihat kesesuaian jumlah hari lamanya pemberian obat berdasarkan standar terapi.

1. Perhitungan persentase yang tepat dalam indikasi yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah pasien tepat indikasi}}{\text{Jumlah total pasien}} \times 100\%$$

2. Perhitungan persentase yang tepat mendapatkan dosis yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah pasien tepat dosis}}{\text{Jumlah total pasien berdasarkan indikasi}} \times 100\%$$

3. Perhitungan persentase yang tepat dalam lama pemberian obat yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah pasien tepat lama pemberian obat}}{\text{Jumlah total pasien berdasarkan indikasi}} \times 100\%$$